



REGULASI TAMIYA INDONESIA CHAMPIONSHIP **SERIES 2018** **M CHASSIS, STOCK TOURING (TT-01 and TT-02),** **FF dan GT Touring**

Kalender Event Tamiya M Chassis, Stock Touring, FF dan GT Touring 2018

- Seri I : 11 Maret 2018 (Sunter International Speedway)
Seri II : 22 April 2018 (East RC)
Seri III: 24 Juni 2018 (To be advised)
Seri IV: 22 Juli 2018 (Sunter International Speedway)

Pada setiap seri akan diadakan 4 kelas, yakni Tamiya M Chassis, Tamiya Stock Touring, Tamiya FF dan Tamiya GT Touring

I) Umum

1. Hanya spare parts dan hop-up parts Tamiya yang diperbolehkan.
2. Alat elektronik seperti: transmitter, receiver, servo dan batere diperbolehkan Non Tamiya. Namun untuk ESC yang diperbolehkan hanya Hobby Wing Justock 45A atau Hobby Wing Justock XR10 60A untuk kelas Super Stock Touring (TT-01 dan TT-02), dan FF dengan menggunakan motor Hobby Wing Handout.

TIDAK diperbolehkan ada penambahan kapasitor untuk ESC Hobby Wing Justock selain yang disediakan dari box bawaan ESC). Untuk ketentuan mengenai motor akan dijelaskan pada masing-masing kelas.

Untuk kelas M-Chassis, mulai tahun ini diharuskan menggunakan ESC Brushless merk Tamiya dari TBLE-01S, TBLE-02S atau TBLE-03S. Untuk motor hanya diperbolehkan motor TBLM-02S 15.5T Handout. Penggunaan motor dan ESC Tamiya ini mulai kami sosialisasikan di TCS 2018 ini guna penyelarasan dgn Tamiya Asia Cup.

Untuk kelas GT-Touring ESC Brushless bebas, namun semua ESC untuk GT Touring harus disetting NON Turbo dan NON Boost (Blinkie).



3. Items yang disegel Panitia / Penyelenggara dengan security seal:

- ESC (Electronic Speed Controller) Hobby Wing Justock 45A atau Hobby Wing Justock XR10 60A dengan ketentuan seperti disebutkan dalam Pasal 1 di atas (untuk kelas Stock Touring dan FF).
- ESC (Electronic Speed Controller) Brushless merk Tamiya dengan ketentuan seperti disebutkan dalam Pasal 1 di atas (untuk kelas M-Chassis).
- Untuk menghindari segala bentuk tampering atas motor, untuk Tamiya Indonesia Championship 2018 ini panitia menggunakan motor handout dengan jenis Hobby Wing fixed timing type Justock 17.5T untuk kelas Stock Touring dan 13.5T untuk kelas FF dan GT Touring. Sedangkan untuk kelas M-Chassis menggunakan motor handout Tamiya Brushless TBLE-02S 15.5T.

Motor dapat dibeli di panitia dan menggunakan segel TQ RC and Hobbies untuk motor Hobby Wing Justock 17.5 dan Tamiya TBLE-02S 15.5T. Dan segel Komite Kejurnas EP untuk motor Hobby Wing Justock 13.5.

Motor Hobby Wing Justock NON SEGEL panitia ataupun komite kejurnas, atau yang sudah dibawa pulang, tidak dapat digunakan.

Peserta wajib sepenuhnya menjaga keutuhan segel motor. Apabila ketika scrut, panitia mencurigai bahwa segel motor telah tidak utuh, maka panitia berhak mendiskualifikasi pemain dan wajib membeli motor handout baru.

Setiap usai balap, pada hari itu juga peserta diwajibkan mengembalikan motor handout kepada panitia. Panitia tidak akan menerima alasan apapun atas tidak dikembalikannya motor tersebut dan peserta wajib membeli motor handout baru apabila tidak mengembalikan motor tersebut.

Semua item-item tersebut di atas, dapat dibeli secara terpisah dari Panitia dan akan disegel dengan security seal dari Panitia. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya peserta yang memodifikasi equipment tersebut yang dapat merugikan pemain lain.



Apabila ada peserta yang telah memiliki ESC Hobby Wing Justock 45A atau Hobby Wing Justock XR10 60A atau ESC Tamiya Brushless namun tidak ada segel TQ R/C and Hobbies, maka agar peserta tersebut dapat tetap mengikuti Tamiya Indonesia Championship Series 2018, panitia meminta agar ESC tersebut dibawa ke toko TQ R/C and Hobbies di FX Sudirman, Lt. F3 no. 8, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta untuk diperiksa dan diberi segel, **MINIMUM 1 minggu sebelum balap dan akan diserahkan kembali kepada driver pada hari H.**

Batere dibebaskan, baik stick pack ataupun saddle, Tamiya ataupun non Tamiya, NiCd dan NiMh (6cell) ataupun LiPo (2S) diperbolehkan.

4. Penyolderan kabel dari ESC ke motor handout secara langsung (tanpa konektor), **DIPERBOLEHKAN.**
5. Para drivers bertanggung jawab penuh atas keutuhan security seal pada item-item tersebut di atas. Apabila ada seal yang terbuka maka panitia berhak mendiskualifikasi hasil heat / final tersebut. Pihak panitia tidak akan menerima alasan apapun atas kerusakan security seal tersebut.
6. Penggunaan kapasitor, tambahan alat elektronik lain dan/ atau modifikasi apapun pada ESC Hobby Wing Justock dan Tamiya Brushless ESC, **TIDAK** diperbolehkan.
7. Handout motor akan dibagikan oleh panitia pada saat hari pertandingan dan **HARUS** dikembalikan ke Panitia pada saat event hari itu berakhir. **Motor akan didata kembali oleh panitia, dan apabila ternyata ada handout motor yang tidak dikembalikan kepada panitia, maka peserta tersebut diharuskan membeli handout motor lagi pada seri berikutnya dan hasil perolehan poin akan dikurangi 10 poin.**
8. Semua body harus dicat. Body harus dipotong sesuai dengan garis aslinya. Pemberian lubang pada body selain daripada untuk roda, body post, antenna dan transponder tidak diperbolehkan.
9. Penambahan wing yang bukan dikhususkan untuk body tersebut dilarang.
10. Panitia berhak sewaktu-waktu melakukan scrut atas semua mobil peserta. Apabila perlu, panitia berhak membongkar mobil (chassis). Apabila **DICURIGAI** ada kejanggalan, panitia berhak mendiskualifikasi driver tersebut untuk run yang sudah dijalankan.



11. Panitia berhak melakukan diskualifikasi atas pelanggaran segala ketentuan regulasi ini. BAHKAN panitia dapat mengambil keputusan untuk mendiskualifikasi peserta atas seri tersebut (bukan keseluruhan seri), meskipun setelah final.
12. Panitia berhak merubah schedule pertandingan atau menghentikan pertandingan apabila dipandang perlu untuk alasan cuaca, keamanan atau alasan lainnya.
13. Panitia berhak mengambil keputusan yang dianggap penting atas kelangsungan event tersebut yang dianggap baik. Segala keputusan Panitia adalah bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Format

1. Race akan diadakan dengan format 3 (tiga) Heat dan 3 (tiga) Final
2. Diambil 1 (satu) Heat terbaik (ONE BEST HEAT) untuk menentukan posisi Final; Apabila ada pemain yg memiliki hasil heat terbaik yang sama, maka akan dilihat hasil heat terbaik berikutnya di antara pemain tersebut, dst.
3. Diambil 2 (dua) Final terbaik (TWO BEST FINAL) untuk menentukan Juara; Hasil final terjelek akan dibuang dan tidak diperhitungkan sama sekali.
4. Sistem pengambilan 2 (dua) Final terbaik adalah dengan menghitung poin terlebih dahulu (posisi terbaik), kemudian apabila ada drivers yang memiliki poin yang sama, maka jumlah lap akan diperhitungkan dan seterusnya waktu dari 2 (dua) Final tersebut.
5. Setiap peserta akan mendapatkan poin dari hasil seri, yang mana poin ini akhirnya akan diperhitungkan (ditotal) untuk menentukan peserta dengan hasil total poin tertinggi dari masing-masing kelas.
6. Pemegang posisi TQ akan diberikan tambahan 2 poin.
7. Pengumpulan poin Tamiya Indonesia Championship Series 2018 akan dihitung dari total 3 event terbaik yang diikuti peserta tersebut dari keseluruhan 4 event (3 best out of 4 result). Contoh: poin yg diambil dari Seri I – II – IV atau I – III – IV atau II – III – IV.

NAMUN agar poin keseluruhan dapat dihitung, maka pemain **HARUS** mengikuti seri IV (seri penutupan) **DAN** poin dari seri IV harus dipakai. Apabila ada pemain yang memiliki poin tertinggi dari seri I -



III, namun tidak mengikuti seri IV, maka poin-poin sebelumnya dianggap hangus.

Apabila ada drivers dengan poin yang sama setelah diambil 3 best out of 4 result series, maka harus diambil dari KESELURUHAN seri I – IV dari drivers tersebut untuk menentukan Juara Tamiya Indonesia Championship untuk kelas tersebut.

8. Untuk Tamiya Indonesia Championship Series 2018, TQ R/C and Hobbies akan memberikan:
- Juara I seri 2018 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT **tiket dan akomodasi hotel** selama event Tamiya Asia Cup 2018, yang sedianya diadakan di Hong Kong; (NOTE: panitia tidak bertanggung jawab apabila ada perubahan tempat penyelenggaraan Tamiya Asia Cup 2018, karena penentuannya langsung dilakukan oleh Tamiya Japan).
 - Juara II seri 2018 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT mendapatkan **akomodasi hotel saja** (tiket pesawat ditanggung masing-masing driver) untuk diberangkatkan ke event Tamiya Asia Cup 2018.
 - (Note: penyelenggara berhak mengatur akomodasi para Juara I dan II, oleh karenanya, apabila ada anggota keluarga dari Juara I dan II yang ikut menghadiri event, maka anggota keluarga tersebut harus membayar akomodasinya sendiri dan tidak dapat digabungkan dengan akomodasi Juara I dan II);
 - Juara III & IV seri 2018 untuk masing-masing Stock Touring, M Chassis, FF dan GT hanya mendapatkan **jatah keberangkatan** ke event Tamiya Asia Cup 2018, namun tiket dan akomodasi ditanggung masing-masing driver;

Apabila ada peserta tersebut berhalangan, maka **tidak dapat** digantikan dengan peserta dengan poin terbanyak berikutnya.

Hadiah tiket dan/atau hotel tersebut **tidak** dapat diuangkan.

Pengaturan kamar (room sharing) antar driver adalah sepenuhnya hak panitia.

Peraturan specific M Chassis



1. Berat minimum M Chassis termasuk transponder adalah 1230 gram
2. Hanya chassis M03, M04, M05, M05 V.II dan M06 (termasuk M03M, M03L, M04, M05Pro, M05 Silver Edition, M05 Silver Limited, M05 Gold Edition, M05 V.II dan M06Pro) dan M-07 yang diperbolehkan;
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun. Semua gear harus standard merk Tamiya.
4. Motor untuk kelas M-Chassis adalah Tamiya Brushless TBLE-02S 15.5T.
5. ESC untuk kelas M-Chassis yang diperbolehkan adalah ESC Sensored Brushless merk Tamiya (sesuai ketentuan di bagian UMUM di atas).
6. Penggunaan wing tambahan pada M Chassis TIDAK diperbolehkan
7. Seluruh body M Chassis (merk Tamiya) dapat dipergunakan;
8. Hanya body Tamiya M Chassis yang diperbolehkan. Merk lain tidak diperbolehkan untuk kelas M Chassis.
9. Penggunaan turnbuckle pada upper arm M Chassis DIPERBOLEHKAN.
10. Hanya ban ukuran 60D merk TAMIYA atau yang lebih kecil yang diperbolehkan untuk kelas M-chassis. Contoh: BMW Roadster (M-04L) hanya diperbolehkan menggunakan ban ukuran 60D, ban ukuran 26mm tidak diperbolehkan.
11. Ban touring 24mm tidak diperbolehkan untuk kelas M Chassis.
12. Ban busa tidak diperbolehkan
13. Modifikasi chassis dengan tujuan meringankan asal tidak untuk mengubah konstruksi chassis (contoh: merubah posisi batere, suspensi, dsb.), meskipun tidak disarankan, DIPERBOLEHKAN, dengan catatan total berat chassis siap balap seperti peraturan di atas.
14. Penggantian spur gear sama sekali TIDAK DIPERBOLEHKAN.
15. Modifikasi gear dengan cara apapun tidak diperbolehkan (termasuk mengubah bentuk / jumlah gigi gear tidak diperbolehkan).



16. Maksimum ukuran pinion gear yang diperbolehkan untuk M-chassis adalah 20T

Peraturan specific Stock Touring (TT01 dan TT02)

1. Dalam kelas Stock Touring, hanya chassis TT01 (chassis TT01E, TT01 Drift) dan TT02 yang diperbolehkan. Chassis TA ataupun TL tidak diperbolehkan.
2. Berat minimum untuk kelas Stock Touring berikut transponder adalah **1480** gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun. Semua gear harus standard.
4. Motor untuk kelas Stock Touring adalah Hobby Wing **17.5T**.
5. ESC untuk kelas Stock Touring yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock 45A atau Hobby Wing Justock XR10 60A seperti ketentuan yang disebutkan di bagian UMUM di atas.
6. Untuk kelas Stock Touring, chassis TT-01 dan TT-02 diperbolehkan menggunakan semua Option yang ada di pasar, merk Tamiya yang dikhususkan untuk chassis tersebut.
7. Body khusus untuk Stock Touring, **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan yang ada di pasaran. Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
8. Khusus untuk Stock Touring, diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
9. Untuk chassis Stock Touring TIDAK boleh dilubangi ataupun dimodifikasi dalam bentuk apapun dari bentuk aslinya.
10. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis TT-01 atau TT-02 lagi (contoh: dengan mengganti beberapa bagian dengan graphite, atau bahan lainnya, dsb.) TIDAK diperbolehkan.



11. Rasio gear maximum untuk kelas Stock Touring adalah 5.72 utk TT-01 (spur 55T, pinion 25T utk TT-01) atau 5.74 untuk TT-02 (spur 64T, pinion 29T untuk TT-02)

Peraturan specific GT Touring

1. Dalam kelas GT Touring, chassis TA-01 sampai TA-07 atau TB-01 sampai TB-04 atau TRF atau TB Evolution diperbolehkan.
2. Berat minimum adalah 1400 gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. Motor untuk kelas GT adalah Hobby Wing Justock 13.5T
4. ESC untuk kelas GT Touring adalah Brushless segala merk. Namun, Turbo dan Boost harus di NON AKTIFKAN (Blinkie)
5. Body **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan yang ada di pasaran. Body Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
6. Diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
7. Segala merk ESC Brushless yang ada di pasaran dapat digunakan untuk kelas GT Touring. Pemasangan capacitor tambahan atau dioda diperbolehkan.
8. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis aslinya lagi TIDAK diperbolehkan.
9. Rasio Gear untuk kelas GT: Bebas

Peraturan specific FF

1. Dalam kelas FF, hanya chassis FF-03 (FF03, FF03 Pro, FF03 Upgrade Pack, FF03 Evo, FF04 Evo) yang diperbolehkan.
2. Berat minimum FF berikut transponder adalah 1400 gram (dalam keadaan siap jalan, termasuk batere, motor, dan elektronik).
3. TIDAK diperbolehkan mengganti internal gear ratio dengan cara apapun.



4. Motor untuk kelas FF adalah Hobby Wing 13.5T.
5. ESC untuk kelas Stock FF yang diperbolehkan adalah Hobby Wing Justock 45A atau Hobby Wing Justock XR10 60A seperti ketentuan di bagian UMUM di atas.
6. Untuk kelas FF diperbolehkan menggunakan semua Option yang ada di pasar, merk Tamiya yang dikhususkan untuk chassis tersebut.
7. Penggunaan chassis woven carbon graphite non Tamiya TIDAK diperbolehkan
8. Body khusus untuk FF, **HARUS** memakai body merk Tamiya. Harus tetap body sedan/hatchback yang ada di pasaran. Tamiya Subaru Legacy TIDAK diperbolehkan.
9. Khusus untuk FF, diperbolehkan menggunakan ban karet merk lain dengan lebar 24mm. Ban busa TIDAK diperbolehkan.
10. Untuk chassis FF TIDAK boleh dilubangi ataupun dimodifikasi dalam bentuk apapun dari bentuk aslinya.
11. Modifikasi chassis yang dapat merubah struktur, sehingga tidak menyerupai chassis FF lagi, TIDAK diperbolehkan.
12. Apabila menggunakan chassis woven graphite, hanya merk Tamiya yang diperbolehkan
13. Final Drive Rasio untuk kelas FF adalah: BEBAS

Pendaftaran

1. Pendaftaran untuk setiap seri harus diserahkan kepada penyelenggara: TQ R/C and Hobbies, FX Sudirman, Lt. F5 no. 17, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta, paling lambat 04 (empat) hari sebelum seri tersebut dimulai. Contoh: Untuk seri 1, pendaftaran paling lambat sudah harus diterima oleh penyelenggara tanggal 07 Maret 2018 jam 20:00, dan untuk seri 2, pendaftaran paling lambat sudah harus diterima oleh penyelenggara tanggal 18 April 2018, dst.
2. Biaya pendaftaran untuk setiap seri, baik M Chassis, Stock Touring, FF dan GT Touring adalah Rp. 225,000 (Dua ratus dua puluh lima ribu



rupiah) untuk setiap kelasnya (belum termasuk motor handout ataupun ESC. Motor dan ESC dapat dibeli secara terpisah.

3. Discount uang pendaftaran sebesar Rp. 25,000 (Dua puluh lima ribu rupiah) akan diberikan kepada para peserta yang mendaftarkan diri sebelum tenggat waktu, seperti di atas.

Lain-lain

1. Apabila ada hal-hal yang belum tertuang dalam regulasi ini, maka pihak panitia berhak menentukan / mengambil keputusan pada saat event tersebut dengan keputusan yang dianggap sebaik-baiknya oleh Panitia dan keputusan tersebut adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.
2. Panitia berhak memodifikasi ataupun mengambil keputusan di tempat apabila dipandang perlu;
3. Keputusan dari panitia adalah final.
4. Apabila ada kondisi tertentu yang tidak memungkinkan race untuk dilanjutkan (contoh: faktor cuaca ataupun keamanan), maka penyelenggara berhak memberhentikan race dan menentukan posisi pemenang berdasarkan hasil yang telah ada, baik dari kualifikasi ataupun dari final yang telah dilaksanakan secara sewajarnya dan yang dianggap paling fair oleh panitia.
5. Apabila ada kondisi tertentu di luar control penyelenggara dan/atau bersifat force majeure, pihak penyelenggara berhak melakukan modifikasi atas ketentuan-ketentuan di atas, dengan mengusahakan hasil yang sebaik-baiknya untuk para peserta.



FORMULIR PENDAFTARAN

TAMIYA INDONESIA CHAMPIONSHIP 2018 TAMIYA M CHASSIS, STOCK TOURING, FF dan GT Touring

Nama :

Personal Transponder :

Kelas yang diikuti

- M Chassis - Jenis chassis:
- Stock Touring - Jenis chassis:
- GT Touring - Jenis chassis:
- Formula 1 - Jenis chassis:
- FF - Jenis chassis:

Frekuensi

Frekuensi 1 :

Frekuensi 2 :

Transponder :